

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi pemikiran tokoh karena mengkaji pemikiran satu tokoh sebagai fokus penelitian, yaitu pemikiran tokoh bernama Muhammad Arkoun. Secara umum penelitian ini termasuk penelitian kualitatif kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dari berbagai bahan tertulis, seperti buku, majalah, jurnal, atau publikasi lainnya, untuk menemukan teori, prinsip, dalil, atau gagasan yang dapat diterapkan pada analisis dan penyelesaian masalah.<sup>63</sup> Data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang hendak diteliti.

Penelitian ini tergolong penelitian murni (*pure research*) dilihat dari bagaimana hasilnya diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan memperdalam pemahaman teoritis..<sup>64</sup>

Mestika Zed mengungkapkan setidaknya penelitian kepustakaan memiliki empat ciri utama. Pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks dan data angka dan bukan menggantinya dari lapangan. Mengingat tokoh Muhammad Arkoun adalah tokoh sejarah yang sudah meninggal dan keterbatasan peneliti untuk mengakses lingkungan hidupnya secara langsung, maka data-data primer

---

<sup>63</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), Hlm.33.

<sup>64</sup> Ibid..., Hlm.32.

hanya bisa didapat melalui sumber literatur. Kedua, data yang digunakan bersifat siap pakai. Biografi hidup dan epistemologi hasil pemikiran Muhammad Arkoun telah banyak termuat dalam berbagai bentuk literatur yang secara ilmiah. Ketiga, secara umum data pustaka umumnya data sekunder, yang berarti bahwa data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari sumber tokoh utama karena telah melalui siklus opsional yang berbeda sebelum sampai pada peneliti. Meskipun demikian, beberapa data pustaka bersifat primer ketika objek utama penelitiannya adalah teks itu sendiri. Sumber utama kajian humanisme Islam khususnya tulisan-tulisan Muhammad Arkoun yang berkaitan dengan humanisme, menjadikannya sebagai sumber data primer. Keempat, keadaan data perpustakaan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>65</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis yaitu melakukan kajian secara kritis dan mendalam atas suatu pemikiran tokoh. Gagasan Humanisme Islam Muhammad Arkoun adalah gagasan filosofis yang memerlukan pendekatan secara filosofis juga untuk memahami bangunan pemikirannya.

## **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan.

---

<sup>65</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), Hlm.4-5.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Artinya, data yang disajikan berbentuk kalimat atau uraian dari beberapa literatur sebagai referensinya. Sumber data ini terbagi menjadi dua kategori :

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber literatur yang merupakan pemikiran asli Muhammad Arkoun tentang tema terkait atau karya penulis lain yang secara khusus mengupas pemikiran Muhammad Arkoun tentang Humanisme Islam. Disini penulis menyebutkan beberapa karya Arkoun yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut

Buku karya Mohammed Arkoun "*Rethinking Islam*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996) sebagai acuan dasar dalam menyelami konsep filosofis yang diprakarsai oleh Arkoun.

Buku karya Baedhowi berjudul "*Humanisme Islam : Kajian terhadap Pemikiran Filosofis Muhammad Arkoun*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008) sebagai salah satu penunjang untuk melihat Humanisme Arkoun dalam perspektif Islam.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data berupa literatur-literatur atau buku-buku yang menunjang untuk pengayaan data dalam penelitian ini. Sumber sekunder ini terdiri dari :

Buku yang berjudul "*Membaca Al-Qur'an bersama Mohammed Arkoun*", (Yogyakarta: LKIS, 2011), buku ini sebagai referensi yang berisi pandangan

para tokoh pemikiran Islam Indonesia yang di inisiasi oleh John Hendrik Meuleman dalam rangka membedah pemikiran Muhammad Arkoun. Amin Abdullah secara tajam Amin Abdullah memusatkan kajiannya terhadap proyek kritik nalar Islam yang dikenalkan Arkoun. Dalam memahami pemikiran filosofis Arkoun dalam mengkritik nalar Islami, buku ini juga menyajikan tradisi hermeneutik Arkoun yang dicantumkan oleh Komarudin Hidayat. St Sunardi yang menjelaskan gagasan Arkoun tentang cara membaca Al-Qur'an. Johan Hendrik Meuleman membuka cakrawala pemikiran Arkoun dalam bidang semiotika dan pandangannya terhadap fenomena sesudah modernitas. Suadi Putro yang menjelaskan pandangan Arkoun tentang Islam dan tantangan kemodernan. Syafiq Hasyim yang menelaah keterkaitan Islam dan Politik dalam pemikiran Mohammed Arkoun.

Hasil jurnal penelitian yang ditulis oleh Hajriana tahun 2018 dengan judul *"Relevansi Pemikiran Mohammed Arkoun dengan Pendidikan Islam di Indonesia"*.<sup>66</sup> Jurnal ini berupaya untuk membongkar epistemologi Arkoun, kemudian berusaha untuk melakukan proses internalisasi dalam membangun pola pendidikan Islam yang ideal di Indonesia.

Hasil jurnal penelitian yang ditulis oleh Anugerah Zakya Rafsanjani dan Yoga Irama tahun 2022 dengan judul *"Islam dan Society 5.0 : Pembacaan Ulang Teologi Islam Perspektif Mohammed Arkoun di Era Digital"*. Penelitian ini menggambarkan tentang pergerakan zaman yang seringkali tanpa sadar

---

<sup>66</sup> Hajriani, *Relevansi Pemikiran Mohammed Arkoun dengan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Syamil Vol 6 no 1, 2018)

mampu mengaburkan nilai-nilai ke-Islaman. Atas keresahan ini, jurnal ini menawarkan perlu adanya pembacaan ulang terhadap teologi Islam. Melalui pemikiran Arkoun, jurnal ini berupaya untuk memberikan satu konsepsi baru tentang teologi Islam.

Beberapa penelitian di atas mengkaji berbagai pemikiran Arkoun tentang Islam kontemporer, khususnya tentang pendidikan Islam meskipun tidak disebutkan secara spesifik dalam pemikiran Arkoun.

Latar belakang kehidupan intelektual dan sosial Arkoun serta karya-karyanya dibahas terlebih dahulu untuk memahami proses berpikirnya yang menurut beberapa peneliti cukup kompleks. Kemudian mengulas gagasan Arkoun yang banyak disukai para pemikir Islam di Indonesia. Setelah memahami alasan Arkoun, kemudian dibedah relevansinya dengan tinjauan studi pendidikan saat ini..

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga diperlukannya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>67</sup>

Klasifikasi data dilakukan untuk mempermudah proses penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini dibedakan menjadi beberapa kategori; yaitu data terkait tokoh yang dijadikan sebagai objek penelitian, data terkait teori

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2017) hal. 224.

Humanisme secara umum, data yang menyajikan tentang pendidikan Islam dan data yang memuat penelitian tentang *smartpeople* atau konsep *Society 5.0*. Semua data digali melalui dokumen penelitian yang tidak bisa diragukan validitasnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

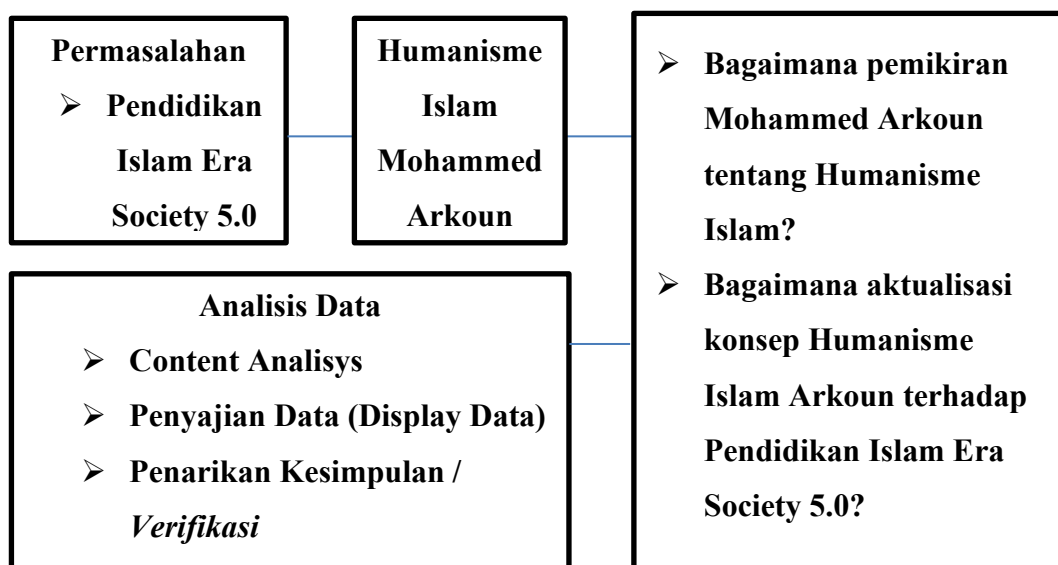
Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif sangat penting sekali, setelah data-data yang sudah ada terkumpul, nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan upaya atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data baik mengoperasikan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, serta memisahkan data-data yang didapat sesuai dengan tempatnya.

Semua data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan metode *content analysis*. Metode ini termasuk metode analisis non statistik, sebab hanya menyajikan data-data secara deskriptif. *Content analysis* dilakukan untuk mengungkap hal-hal yang ada dalam literatur. Buku atau sumber data lainnya dibandingkan satu sama lain. Data yang disimpan sangat berharga untuk menyusun tulisan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan masyarakat. Noeng Muhadjir juga menyebutkan analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang

diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>68</sup>

Berdasarkan kerangka penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan dan mensistematisasikan pemikiran-pemikiran Muhammad Arkoun yang dituangkan dalam berbagai literatur, baik yang ditulis oleh Arkoun sendiri maupun karya orang lain mengenai pemikiran Arkoun. Setelah itu, kumpulan kajian pemikiran ini dikontraskan dengan konteks kehidupan—dalam hal ini pendidikan Islam di era society 5.0—serta dengan gagasan tokoh-tokoh lain yang terkait dengan subjek tersebut. Dari sini akan difabrikasi suatu sistem pemikiran yang utuh dan orisinal yang dapat dikontekstualisasikan kembali dengan kondisi budaya lain dalam kurun waktu tertentu agar lebih relevan dan berorientasi pada konteks.

#### F. Kerangka Pemikiran



<sup>68</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), Hlm. 104